

RINGKASAN

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya yang menyebabkan komplikasi kronis mikrovaskuler dan neuropati. Salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah gangren, dimana kulit dan jaringan sekitar luka akan mati atau nekrotik dan mengalami pembusukan, Gangren dapat terjadi pada pasien bagian tubuh yang terendah diujung terutama pada ekstremitas bawah.

Berdasarkan hasil skrining gizi diketahui Ny. R mendapatkan skor 5 dari hasil skrining, dapat disimpulkan yaitu Ny. R berisiko tinggi mengalami malnutrisi. Sehingga diperlukan assessment gizi lanjut untuk menentukan intervensi gizi yang sesuai. Dari hasil recall 24 jam dan penilaian konsumsi pangan menggunakan SQ-FFQ dapat disimpulkan bahwasannya pasien mengalami malnutrisi karena rata-rata asupan makan pasien adalah 30 – 60% dari kebutuhan. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium biokimia didapatkan hasil hemoglobin pasien 5,4 g/dL lebih rendah dibanding nilai normal dikarenakan asupan makan pasien rendah, jauh sebelum masuk rumah sakit. GDS pasien 190 mg/dL lebih tinggi dibandingkan dengan nilai normal disebabkan karena glukosa darah merupakan sumber energi utama bagi tubuh, di mana gula yang dikonsumsi nantinya akan di proses oleh insulin menjadi energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan pemeriksaan fisik klinis pasien, tekanan darah pasien 140/77 mmHg lebih tinggi dibandingkan nilai normal, hal ini sehubungan dengan penyakit diabetes mellitus yang meningkatkan jumlah cairan dalam tubuh, sehingga mengakibatkan meningkatnya tekanan darah pasien.

Intervensi yang diberikan adalah terapi diet dan konseling gizi. Terapi diet diberikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan gizi pasien. Diet yang sesuai dengan Ny.R adalah diet DM dengan modifikasi tinggi protein. Diberikan diet sesuai dengan penyakit yang di derita pasien yaitu Diabetes Mellitus, dan diberikan modifikasi tinggi protein untuk menambah energi sebagai penyembuhan pasien

pasca amputasi. Sebelum pulang, pasien diberikan edukasi dan koseling terkait aturan makan Ny.R di rumah.